

**ABILITY TO WRITE TEXT NEWS
STUDENT CLASS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Anisa¹, Elmustian², Dudung Burhanudin³
anisamanaf.am@gmail.com, elmustian@yahoo.com, dudungburhanuddin@gmail.com
Phone Number: 081276263469

*Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the ability to write the news text of the students of grade VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The purpose of this study is to describe how high the level of writing skills of news text of students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 and describe the differences in the ability to write explanatory text between groups or between classes. This study has a population of 198 and a sample of 133. The results when tested using the Wilcoxon Test is the ability to write persuasion text equal to the value of comparison. The comparative value applied in this study was 84. The students' writing ability was the same as the comparison score, which means that the ability to write high school students' news text is high. In other words the hypothesis is accepted. Then tested by using Kruskal Wallis. The result is that there is no difference in the ability of writing explanatory text of class VIII students between classes. Based on the results of research writers can be seen that the ability to write students are high because students have complete facilities and teachers are very creative in teaching and learning process. In addition, teachers who teach at the school are young and have high spirits. Although the school is private, but has accreditation A.*

Key Words: *Ability, Writing, News Text, Student.*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Anisa¹, Elmustian², Dudung Burhanudin³
anisamanaf.am@gmail.com, elmustian@yahoo.com, dudungburhanuddin@gmail.com
No. HP. 081276263469

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks berita antarkelompok atau antarkelas. Penelitian ini memiliki populasi 198 dan sampel 133. Hasil penelitian ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Wilcoxon adalah kemampuan menulis teks berita sama dengan nilai pembandingan. Nilai pembandingan yang diterapkan pada penelitian ini adalah 84. Kemampuan menulis siswa sama dengan nilai pembandingan, hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII tergolong tinggi. Dengan kata lain hipotesis diterima. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan Kruskal Wallis. Hasilnya adalah tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII antar kelas. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa tergolong tinggi karena siswa memiliki fasilitas yang lengkap dan guru sangat kreatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru yang mengajar di sekolah tersebut masih muda dan memiliki semangat yang tinggi. Walaupun sekolah tersebut swasta, tetapi memiliki akreditasi A.

Kata kunci : Kemampuan, Menulis, Teks Berita, Siswa.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk media tulisan. Tarigan (2008:22) mengemukakan pada “prinsipnya fungsi utama dari suatu tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tulisan dapat memudahkan seseorang untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan di dalam pikirannya tanpa harus saling berartatap muka (secara langsung). Dalam dunia pendidikan, menulis sangat penting karena di dalam menulis siswa dapat menuangkan ide-idenya serta menulis dapat mengajarkan siswa untuk belajar untuk berfikir secara aktif dan kritis. Fungsi lainnya dari tulisan adalah melalui tulisan kita mampu mendeskripsikan hal yang ada di dalam pikiran kita.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah banyak mengajarkan pembelajaran tentang menulis teks, salah satunya pembelajaran tentang menulis teks berita. Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis pada tingkat SMP, menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Hal ini terkait bahwa kehidupan kita tidak terlepas dari pentingnya sebuah informasi. Kompetensi menulis teks berita merupakan sebuah kompetensi dasar yang harus dicapai. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dikelas VIII ada beberapa kompetensi dasar yang dikaitkan dalam pelajaran menulis teks berita, yaitu: menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui media, mengemukakan kembali berita yang didengar melalui media informasi, menemukan masalah utama dalam berita, kemudian siswa menulis berita secara singkat, padat dan jelas.

Pembelajaran menulis teks berita seringkali dianggap sulit terlebih lagi bagi siswa karena untuk memperoleh teks berita haruslah sesuai dengan pemerolehannya, yaitu berbicara, menyimak, dan menulis. Terutama pada bagian menulis, siswa seringkali mengeluh dikelas ketika guru memberi tugas membuat sebuah teks, karena siswa sering mengalami kehabisan kata-kata sehingga menimbulkan rasa bosan dan lelah.

Pembelajaran teks berita ini memang diakui masih belum sempurna, karena kurangnya motivasi pada peserta didik untuk lebih mendalami tentang pembelajaran teks berita ini. Sangat disesalkan apabila kejadian ini terus berlanjut karena mengingat pentingnya informasi bagi kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran teks berita siswa terlebih dahulu diarahkan untuk mengetahui apa itu pengertian dari teks berita serta unsur-unsur dari teks berita tersebut. Kemudian siswa diarahkan lagi untuk menelaah teks berita berdasarkan struktur dan kebahasaan dari teks berita. Kemudian barulah siswa dituntut untuk bisa menyajikan teks berita baik secara tertulis maupun lisan, hal ini tentunya diawali dengan berita-berita yang sederhana saja, yang sedang terjadi disekitar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang banyak diminati. Berdasarkan pengalaman pribadi ketika penulis PLP di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1. Sasaran penelitian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang berlaku. Penelitian ini guna meningkatkan mutu pembelajaran berita agar lebih maksimal.

Penelitian ini berdasarkan observasi penulis terhadap penelitian tentang teks berita, diperoleh skripsi Suntoro dengan judul penelitian *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri Cluwak Pati*. Peersaman penelitian ini adalah

sama-sama meneliti dengan materi teks berita kelas VIII. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Suntoro melalui proses 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) sedangkan penulis melakukan penelitian dengan cara menelaah teks berita berdasarkan strukturnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif inferensial. Dikatakan sebagai penelitian kuantitatif inferensial karena penelitian ini tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, tetapi penelitian ini juga melakukan pengolahan data dan analisis data. Menganalisis data dengan metode kuantitatif inferensial ini sesuai dengan kebutuhan penulis untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII. Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan sejauh mana tingkat pemahaman siswa kelas VIII dalam menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari uji tes secara tertulis. Kemudian, data yang telah didapatkan hasilnya dituangkan dalam angka-angka. Setelah itu dianalisis menggunakan statistik kuantitatif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Data ini diambil dari tes kemampuan menulis teks berita siswa. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang berkategori tinggi, dengan nilai rata-rata 84.

Data Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Pada kelas VIII 1 siswa yang memiliki nilai paling rendah yaitu 60 keatas terdapat 2 orang, siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 5 orang, siswa yang memiliki nilai pada kisaran angka 80 keatas terdapat 10 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 6 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 83. Kelas VIII 1 memiliki nilai yang tergolong tinggi.

Pada kelas VIII 2 siswa yang memiliki nilai paling rendah yaitu memiliki nilai pada kisaran 50 terdapat 1 orang, 60 keatas terdapat 3 orang, siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 6 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 12 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 82. Kelas VIII 2 ini memiliki nilai yang tergolong tinggi.

Pada kelas VIII 3 siswa yang memiliki nilai paling rendah yaitu 60 keatas terdapat 4 orang, siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 10 orang, siswa yang memiliki nilai pada kisaran angka 80 keatas terdapat 4 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 3 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 76. Kelas VIII 3 memiliki nilai yang tergolong tinggi.

Pada kelas VIII 4 siswa yang memiliki nilai paling rendah siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 8 orang, siswa yang memiliki nilai pada kisaran angka 80 keatas terdapat 3 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 4 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 82. Kelas VIII 4 memiliki nilai yang tergolong tinggi.

Pada kelas VIII 5 siswa yang memiliki nilai paling rendah yaitu yang memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 8 orang, siswa yang memiliki nilai pada kisaran angka 80 keatas terdapat 4 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 5 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 83. Kelas VIII memiliki nilai yang tergolong tinggi.

Pada kelas VIII 6 siswa yang memiliki nilai paling rendah yaitu 60 keatas terdapat 2 orang, siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 5 orang, siswa yang memiliki nilai pada kisaran angka 80 keatas terdapat 5 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 6 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 82. Kelas VIII 6 memiliki nilai yang tergolong tinggi.

Pada kelas VIII 7 siswa yang memiliki nilai paling rendah yaitu memiliki nilai dikisaran angka 70 keatas terdapat 4 orang, siswa yang memiliki nilai pada kisaran angka 80 keatas terdapat 8 orang, dan siswa yang memiliki nilai dikisaran angka 90 keatas terdapat 5 orang. Pada kelas VIII memiliki nilai rata-rata 85. Kelas VIII 7 memiliki nilai yang tergolong tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tersebut tergolong tinggi. Penggolongan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII tersebut tinggi karena hipotesis penulis diterima. Hipotesis penulis pada uraian sebelumnya kemampuan menulis teks berita tinggi telah terjawab pada pengujian Wilcoxon.

Meskipun kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tergolong tinggi, tetapi tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan yang terjadi. Penulis akan menguraikan kesalahan-kesalahan tersebut berdasarkan struktur teks berita. Adapun struktur dari teks berita tersebut adalah judul, teras berita, badan berita, dan kaki berita. Selain memaparkan atau membahas kemampuan menulis berdasarkan struktur, penulis juga akan membandingkan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan.

1. Judul

Seperti yang telah kita ketahui bahwa menulis judul selalu diawali dengan huruf kapital di setiap awalnya atau menggunakan huruf kapital di seluruh huruf. Tetapi, setelah penulis lihat bahwa masih ada beberapa siswa yang menggunakan huruf kecil dalam menulis judul. Penulis menduga bahwa, kurangnya pengetahuan siswa tentang penggunaan huruf kapital. Seperti yang dilakukan siswa yang memiliki kode sampel 870704 yang berinisial BR. Siswa tersebut menulis judul “Indonesia menjadi tuan rumah”. Huruf I dalam kata Indonesia benar menggunakan huruf kapital akan tetapi

huruf m, t, dan r tidak dituliskan menggunakan huruf kapital. Kesalahan yang sama juga terjadi pada kode sampel 860107 yang berinisial AEP. Ia menulis judul “kejuaraan di asian games 2018” huruf k,a, dan g pada penulisan judul tersebut harusnya sesuai dengan ketentuan dalam menulis judul yaitu dengan menggunakan huruf kapital.

2. Teras Berita

Pada struktur teras berita, penulis melihat adanya kesalahan siswa dengan kode sampel 831802 RP yang menyita perhatian penulis. Kesalahannya terdapat pada kalimat pertama pada teras berita. “pesta olahraga Asian games 2018 <bahasa inggris>” diawal paragraf tidak diawali dengan huruf besar.

Selain masalah diatas, terdapat juga kurangnya pengetahuan tentang paragraf. Pada hakikatnya satu paragraf terdiri dari 3-4 kalimat. Masih ada juga beberapa siswa yang tidak memahami hal itu. Seperti halnya yang dilakukan oleh siswa yang memiliki kode sampel 841907 dengan inisial BG, pada paragraf teras hanya terdiri dari 2 kalimat saja.

Namun meskipun demikian, tidak semua siswa berlaku demikian, seperti yang penulis dapati dalam teks berita siswa yang memiliki kode sampel 870106 dengan inisial AA beberapa kelebihan yang menonjol pada teks berita yang dibuat oleh siswa tersebut seperti pada paragraf terasnya terdapat intisari berita tersebut yang paling menarik yang tentunya terdapat beberapa poin dari adiksimba, seperti kapan peristiwa itu terjadi dan dimana peristiwa itu terjadi.

3. Badan Berita

Pada badan berita ini kesalahan yang sama juga terjadi seperti pada teras berita. Kesalahan yang penulis maksud yaitu paragraf terdiri kurang dari 3 kalimat. Hal ini terjadi karena kemampuan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit dikuasai. Siswa sangat sulit menuangkan gagasannya dan sangat sulit juga untuk memunculkan ide dengan sesuatu hal yang baru. Gagasan yang ada dalam pikirannya tidak mampu dituangkan dengan kalimat-kalimat yang padu serta membentuk paragraf yang baik. Sebagai salah satu contoh pada siswa dengan kode siswa 872005 UH, ia hanya menulis badan berita dengan 2 kalimat saja, hal ini tentunya akan mempengaruhi skor yang akan ia dapati.

4. Kaki Berita

Pada bagian kaki berita ini kesalahan yang sama dengan struktur lainnya juga terjadi. Serta pada bagian kaki berita harusnya siswa menyampaikan simpulan atau pendapat dari penulis, namun kebanyakan siswa tidak memberi tanggapannya atau penegasan ulang. Seperti yang penulis dapati dari kode sampel RD 810432, pada bagian kaki berita siswa tidak menuliskan tanggapannya karena ia hanya menulis 1 kalimat saja pada paragraf kaki berita.

Dari beberapa uraian di atas, penulis menyimpulkan masih ada beberapa siswa yang tidak memahami penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan

kalimat utama yang mendukung kalimat penjelas, dan lain sebagainya. Siswa masih menganggap memahami penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan kalimat utama yang mendukung kalimat penjelas itu tidak penting. Dengan demikian, ketika kita menulis banyak hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan tulisan yang baik.

Pada hakikatnya kaki berita ini berisi simpulan dan saran. Hasil penulisan dari siswa tersebut ada yang menulis simpulan saja, saran saja, ada yang keduanya serta tidak keduanya. Bagi siswa yang tidak menulis kaki berita tentu akan sangat rugi. Dari hal ini, dapat penulis simpulkan bahwa, siswa tersebut kurang memahami tentang linguistik. Tetapi kebanyakan siswa membuat struktur teks berita secara lengkap seperti judul, teras, badan dan kaki berita. Dengan demikian, siswa tersebut memperoleh skor dari aspek teknik secara lengkap.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini telah dilakukan kepada 133 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dengan memperoleh data yang berdistribusi tidak normal. Data tersebut diuji kenormalitasnya dengan menggunakan uji normalitas Liliefors menggunakan Microsoft Excel. Setelah dilakukan uji normalitas ternyata data yang penulis dapatkan tidak normal, maka selanjutnya penulis menggunakan pengujian Wilcoxon melalui SPSS. Pengujian Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa H_0 diterima artinya kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru sama dengan hipotesis penulis yaitu 84. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tergolong tinggi.

Selain diuji dengan menggunakan uji Wilcoxon, pengujian telah dilakukan dengan uji Kruskal Wallis. Pengujian melalui Kruskal Wallis ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII antar kelompok sampel. Setelah melakukan pengujian melalui SPSS, hasil penelitian tersebut adalah H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita antar kelompok. Dengan kata lain, kemampuan menulis teks berita siswa antar kelompok sama-sama tinggi. Tinggi karena pada pengujian uji Wilcoxon kemampuan teks berita sama dengan 84. Dengan demikian, tidak ada kelas yang rendah dari segi kemampuan menulis teks berita. Hal ini berarti meskipun guru mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru berbeda namun guru-guru pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru mampu menyelaraskan wawasan yang disampaikan dalam materi teks berita pada setiap kelasnya.

Rekomendasi

1. Bagi siswa
Sebaiknya siswa dan siswi yang berada di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dapat lebih mengembangkan wawasannya lagi. Serta lebih memperhatikan teknik penulisan yang baik dan benar. Kemudian yang paling penting adalah ketelitiannya dalam menulis.
2. Bagi peneliti lainnya
Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah saja yaitu SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penulis mengharapkan bahwa peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian tindakan kelas. Atau menggunkan teks yang berbeda.

DAFTAR PUSTKA

Arikunto, Suharsimi. 2000, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Darwis, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita:Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.

Edukatif, Tim. 2016. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Gibson, dkk. 1994. Organisasi dan Manajemen. *Perilaku, Struktur, Proses*. Edisi keempat. Jakarta: Erlangga.

M. Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Pranoto, Naning. 2004. *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta: PT. Primadia Pustaka.

Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Autografika.

-----, 2015. *Statistika*. Pekanbaru: Autografika.

Sugiyono,1997. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

-----,2006. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

-----2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

-----1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

-----1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.